

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan kajian analisis risiko produksi pada peternakan Farel Farm adalah sebagai berikut:

1. Sumber-Sumber Risiko Produksi

Sumber risiko produksi pada kematian pada peternakan Farel Farm yaitu penyakit, perubahan cuaca, predator dan lingkungan dengan tingkat kemungkinan kejadian (probabilitas) sebesar 63,31% pada penyakit, 42,07% pada predator, 41,68% pada perubahan cuaca dan 37,83% pada lingkungan. Sumber risiko pada Penurunan produktifitas yaitu penyakit, perubahan cuaca dan bahan pakan.

2. Dampak Risiko Produksi

Sumber risiko penyakit memberikan dampak terbesar sebesar Rp35.145.335,33 diringi dengan lingkungan sebesar Rp12.800.983,27, perubahan cuaca sebesar 12.182.582,48 dan predator sebesar Rp6.282.206,03. Pada penurunan produktifitas memberikan dampak kerugian yang besar yaitu Rp10.415.625.

3. Penanganan Risiko Produksi

Alternatif solusi yang diusulkan pada risiko produksi terhadap kematian adalah solusi preventif dan mitigasi. Solusi preventif yang diusulkan yaitu pembersihan area kandang, sterilisasi kegiatan operasional, pemindahan ayam pada malam hari, penggunaan kandang close house, penambahan pemanas/meningkatkan suhu pemanas, pemasangan kawat/pagar, penyemprotan air, sistem buka tutup tirai, persiapan kandang untuk DOC, pemantauan setiap hari pada pertumbuhan ayam dan melakukan karantina ayam. Solusi mitigasi yang diusulkan yaitu pembentukan program vaksin,

pembentukan program obat cacing, sanitasi yang ketat, penyuluhan kepada anak kandang, lalu cara dan waktu pemberian obat dan vaksin, terakhir pemakaian jasa asuransi.

Alternatif solusi yang diusulkan pada risiko produksi terhadap produktifitas adalah solusi mitigasi. Solusi mitigasi yang diusulkan yaitu melakukan vaksin rutin setiap, membentuk program sanitasi dan biosecurity, penyemprotan desinfektasn, pemeriksaan bahan pakan yang ketat, amensuply barang yang banyak ketika penwaran bahan pakan rendah, dan pembentukan kandang close house.

5.2 Saran

Agar usulan solusi yang telah diberikan dapat memberikan hasil yang diinginkan, maka dibutuhkan koordinasi dari seluruh aspek manajemen perusahaan mulai dari manajer, kepala kandang dan anak kandang. Kontribusi manajer dapat dilakukan dengan pemberian insentif bagi anak kandang yang berprestasi. Prestasi anak kandang tersebut dapat dinilai dari kematian ayam dan produksi telur setiap kandangnya sehingga ada motifasi lebih dari para anak kandang untuk memberikan hasil yang terbaik.

